

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan ke lokasi penelitian. Jenis penelitian ini digunakan secara langsung tentang keadaan yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti dan dilaporkan sebagaimana adanya.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.²

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran tentang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam mendukung prestasi belajar siswanya.

¹Alibi Anggito & Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 8

²Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 54

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin yang terletak di Jl. Pramuka N0.17, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70249. Tempat penelitian ini dipilih karena permasalahan yang ingin diteliti sangat sesuai dengan keadaan yang menjadi fokus penelitian, yaitu SMK Bina Banua merupakan sekolah swasta kejuruan pertama yang terkenal unggul di Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan yang berpartisipasi langsung dalam penelitian ini yaitu:

Kepala sekolah	: 1
Guru kelas/BK	: 2
Siswa	: 15
Orangtua siswa	: 15

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan. Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variable yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.¹

¹*Ibid.*, h. 274

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu faktor internal faktor eksternal serta faktor cara pendekatan belajar siswa yang berprestasi.

Sumber data di dapat dari data yang telah di kumpulkan. Di dalam sumber data penelitian ini terdapat 2 sumber yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan, wawancara kepada siswa yang berprestasi, orangtua siswa, guru kelas/BK, dan kepala sekolah. Data yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Data terkait pengaruh internal yaitu pengaruh yang ada pada diri siswa berprestasi SMK Bina Banua Banjarmasin
 - b. Data terkait pengaruh eksternal dan cara pendekatan belajar yang ada pada siswa berprestasi siswa SMK Bina Banua Banjarmasin
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Data tersebut yaitu:
 - a. Sejarah singkat SMK Bina Banua Banjarmasin
 - b. Visi dan Misi SMK Bina Banua Banjarmasin
 - c. Data peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, serta staff TU SMK Bina Banua Banjarmasin
 - d. Keadaan sarana dan prasana SMK Bina Banua Banjarmasin

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung ke objek penelitian atau peninjauan secara cermat di lokasi penelitian.

Penjajakan awal yang dilakukan peneliti yaitu melihat secara langsung kondisi keadaan disekitar sekolah SMKN Bina Banua Banjarmasin, melihat proses saat pembelajaran berlangsung, melihat keadaan sarana dan prasana di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dan tanya jawab yang diarahkan mencapai tujuan tertentu. Wawancara diperlukan untuk memperoleh pengetahuan tentang topik yang di teliti.² Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswanya terhadap dirinya langsung, di sekolah, di lingkungan keluarga maupun lingkungan sosialnya beinteraksi sesama temannya.

Wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas, orangtua siswa juga diajukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan faktor-

²Muhammad Ali Quatora dan Lollong Manting, *Teknik Pengumpulan Data Klien*, (Biread, 2021)., h. 14

faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³

Dokumen yang peneliti ambil dalam dokumentasi ini yaitu keadaan ruang di SMKN Bina Banua Banjarmasin, dokumentasi ketika wawancara bersama guru kelas/BK dan siswa berprestasi yang mendapatkan peringkat 3 besar di setiap kelasnya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁴ Instrumen berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

³Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), h. 78.

⁴Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,... h. 119

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian yaitu siswa berprestasi, guru kelas/BK, sebagaimana terlampir pada lampiran. Dan pelaksanaan wawancara dilaksanakan diluar jam pelajaran dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

2. Instrumen observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagaimana terlampir dalam lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh dalam penggalan data di lapangan.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga dimungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

3. *Conclusion drawing/Verivication* (simpulan atau verifikasi)

Simpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.⁵

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti.

Kriteria yang digunakan penelitian kualitatif adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan harus memenuhi kriteria, yaitu:

⁵Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,... h. 124

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan member check.

Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang digunakan adalah dengan triangulasi, dijelaskan:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber data, triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini data hasil wawancara dengan siswa akan dikonfirmasi melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas/BK dan orangtua siswa.
- 2) Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda.